BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis uraian data pokok-pokok permasalahan yang telah dibahas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas ibu yang masih remaja belum memiliki kesiapan fisik, mental, ilmu dan ekonomi yang memadai dalam berumah tangga termasuk kesiapan dalam mengasuh anak. Ada beberapa ibu yang memang mampu mengasuh anak dan ada juga sebagian ibu yang masih dikontrol sepenuhnya oleh orang tua dalam mengasuh anak.

Faktor ketidaksiapan tersebut berdampak pada pengasuhan sehingga banyak diantara ibu tersebut menerapkan pengasuhan permisif dan mengkombinasikan gaya pengasuhan demokratis dan permisif. Hal ini dapat dilihat dari cara pengasuhan yang diterapkan seperti memanjakan anak dan mengikuti semua keinginannya, ada pula pengasuhan dengan menggunakan kata-kata yang tegas dan keras hingga pada tahap pemukulan dengan tujuannya untuk mendiamkan anak dan menimbulkan efek jera. Ibu remaja dengan gaya pengasuhan permisif memiliki kasih sayang tinggi tetapi kontrol rendah, memberikan kebebasan tanpa aturan kepada anak, bersikap *friendly* kepada anak, memiliki sedikit aturan dan hukuman, hanya menanyakan pendapat anak jika penting dan seringkali memberi suap agar anak berperilaku yang diinginkan. Sedangkan ibu dengan gaya pengasuhan yang mengkombinasikan pengasuhan demokratis dan permisif memiliki kasih sayang tinggi dan kontrol tinggi, orang tua memberikan peraturan yang jelas sesuai kesepakatan bersama namun kurang konsisten terhadap peraturan yang disepakati, dan ibu jarang memberikan kesempatan kepada anak untuk berpendapat.

Dari ketiga ibu yang masih remaja memiliki cara pengasuhan yang hampir sama. Dan dari pengasuhan yang diberikan memiliki dampak positif maupun negatif. Namun yang terlihat dari penelitian ini, cara memberikan pengasuhan juga berpengaruh dari sifat masing-masing ibu yang masih remaja. Hal ini mengakibatkan pengasuhan yang diberikan masih terbilang sangat minim dan masih bergantung kepada orang tuanya.

5.2 Saran

Mendidik anak membutuhkan seni atau metode yang khusus. Pendidikan anak bukanlah proses biasa yang akan diketahui dan dikuasai seiring berjalannya waktu, namun akan selalu berproses dan berlanjut. Oleh karena itu setiap orang tua terutama ibu harus memberikan pendidikan dan pengasuhan yang terbaik bagi anak keturunannya. Karena pengasuhan yang diberikan pada anak tidak hanya berlaku pada saat ini saja melainkan pada waktu yang akan datang dengan kata lain merupakan kehidupan dewasa pada anak.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Ibu yang Menikah Dini

Ibu yang menikah dini dapat memperluas pengetahuan dan keterampilan dalam pengasuhan anak dengan mengikuti pendidikan kesehatan reproduksi yang didalamnya mencakup pendidikan parenting.

2. Bagi Orang Tua

Sesungguhnya kewajiban orang tua tidak hanya memberikan sandang, pangan dan papan tapi membentuk dan mendidik mereka menjadi insan yang mandiri dan siap membangun rumah tangga. Orang tua harus menyadari bahwa pernikahan dini bukanlah melepaskan tanggung jawabnya sebagai orang tua namun dapa menimbulkan masalah baru baik bagi kesehatan ataupun dapat memicu terjadinya kekerasan dalam rumah tangga yang berujung kepada perceraian.

3. Bagi Masyarakat

Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada masyarakat khususnya agar dapat memilih pengasuhan yang ideal yang akan diterapkan kepada anak agar tercegah dari pernikahan usia dini. Masyarakat jangan menjadi masyarakat yang tidak peduli terhadap permasalahan yang ada disekitar, namun harus ikut andil dalam menyelesaikan masalah-masalah tersebut ketika tidak sesuai dengan aturan agama atau aturan negara.

4. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah diharapkan dapat memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pendidikan kesehatan reproduksi yang mana program

Pendewasaan Usia Perkawinan berada dalam kesatuannya. Informasi yang diberikan berupa cara menjaga kesehatan organ reproduksi remaja, pencegahan terhadap perilaku seks bebas pada remaja dan risiko pernikahan usia dini. Oleh karena itu, perlu dikembangkan program dan kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi yang tepat agar tumbuh kesadaran yang tinggi, peningkatan pengetahuan yang berbobot, kemauan dan tingkah laku yang semakin berbudaya baik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih mendalam mengenai hak terhadap anak dengan ibu yang menikah dini dimana hak anak belum terpenuhi secara optimal. Sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai hak anak agar dapat terpenuhi dan tumbuh berkembang dengan semestinya.